

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1.1.1 Data Primer

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.¹

Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.² Metode ini digunakan untuk pengembalian data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian pembiayaan di Baitul Maal Wat Tamwil Kabupaten Demak (Studi kasus pada BMT cabang Bina Umat Sejahtera, BMT Ben Berkah, BMT Buana Kartika, BMT Made, dan BMT Bintoro Madani), Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.³ Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda/ symbol (√). Data ini

¹ Hesein Umar, *Metode Riset bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm.84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, 2006, hlm 162

³ *Ibid.* hal 90

adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁴

1.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website.⁵ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan.⁶

1.2 Populasi dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji, yang mempengaruhi pemberian pembiayaan.⁸ Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian pembiayaan BMT cabang Bina Umat Sejahtera, BMT Ben Berkah, BMT Buana Kartika, BMT Made, BMT Bintoro Madani.

1.2.2 Sampel

⁴ Burhan Bungin, S.Sos. Msi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, Kencana : Jakarta, 2005, hlm. 97

⁵ *Ibid*, hlm 19.

⁶ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, PT Remaja Rosdakarya Offset : Bandung, 2006, hlm. 160

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm 91

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1998), hlm. 117

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Yaitu dengan mengambil sampel seluruh karyawan pembiayaan di BMT cabang Bina Umat Sejahtera, BMT Ben Berkah, BMT Buana Kartika, BMT Made, BMT Bintoro Madani .

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah

:

1.3.1 Metode kuesioner (angket)

Metode kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Atau teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden sampel yang akan diteliti. Jumlah pertanyaan yang ada diambil dari masing-masing item variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Kuesioner diberikan langsung kepada responden dengan tujuan agar lebih efektif dan efisien menjangkau jumlah sampel dan mudah memberi penjelasan berkenaan dengan pengisian kuesioner tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala Likert 5 poin.¹¹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima

⁹ *ibid* hlm. 134

¹⁰ Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, Andi offis : Jakarta, 2001, hlm. 236

¹¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 167

alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

1. SS : 5
2. S : 4
3. N : 3
4. TS : 2
5. STS : 1

1.3.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹²

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber buku-buku, koran, majalah, *website* dan lain-lain.¹³

1.4 Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

1.4.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan

¹² Sutrisno Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 237

¹³ Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, *loc. Cit.*, hlm26

kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.¹⁴ Data dapat dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS 12.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dari jumlah populasi yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi r *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.¹⁵ Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

¹⁴ Sugiono, *Lop. Cit.* hlm 137

¹⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm 135.

$$Y = \text{Skor total}^{16}.$$

1.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.¹⁷

Dalam penelitian ini, Instrumen untuk mengukur masing-masing variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Rumus croanbach alpa adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total¹⁸

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ = Varian tiap butir

x = Jumlah skor butir

¹⁶Arikunto Suharsimi, *Loc. Cit.* hlm 170

¹⁷Husen Umar, *Op. Cit.* hlm 135.

¹⁸*Ibid*, hlm 196

N = Jumlah responden¹⁹

Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliable dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliable.

1.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah :

1.5.1 Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan nama umum yang menunjukkan suatu kelas prosedur yang digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak menjadi sedikit variabel.²⁰ Atau juga merupakan suatu teknik statistik multivariate yang digunakan untuk mengurangi dan meringkas semua variabel terikat dan saling ketergantungan. Yaitu hubungan ketergantungan antara satu variabel dengan yang lain yang akan diuji untuk diidentifikasi dimensi atau faktornya.²¹

Model analisis faktor dinyatakan dengan formula sebagai berikut:

$$X_i = A_{ij} + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3$$

Dimana:

X_i = Variabel standar yang ke-i

A_{ij} = Koefisien multiple regresi standar dari variabel ke-i pada common factor

j

¹⁹ Sugiono, *Lop.cit.* hlm 196

²⁰ J Supranto, M.A.,APU, *Analisis Multivariat arti dan interpretasi*, PT Rineka Cipta : Jakarta, 2004 , hal 114

²¹ *Ibid*, hlm. 145

F = Common factor

U_i = Faktor unik variabel-i

M = Banyaknya variabel X pada faktor ke k